



Arty 11 (2) 2022

**Arty: Jurnal Seni Rupa**

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/artly>

---

## **BOUTIQUE HOTEL INTERIOR DESIGN OF TREEHOUSE SUITES IN PATI** **PERANCANGAN INTERIOR HOTEL BUTIK TREEHOUSE SUITES DI PATI**

**Tazkia Audrey Adyssa, Wilastrina Atridia** ✉

Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti.

---

### **Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima: Maret 2022

Disetujui: April 2022

Dipublikasikan: Juli 2022

*Keywords:*

**Desain Interior, Hotel  
Butik, Back To Nature,  
Pati.**

---

### **Abstrak**

Hotel butik merupakan hotel yang memiliki ciri khas salah satunya adalah gaya desain interior yang unik. Menerapkan suasana dari unsur budaya juga merupakan kunci utama dari hotel butik untuk dapat menarik tamu. Namun pada Treehouse Suites yang terletak di Pati, Jawa Tengah ini belum terdapat unsur budaya daerah setempat yang cukup kuat, oleh karena itu perancangan desain interior perlu menerapkan unsur ragam hias khas Pati. Tujuan dari perancangan interior hotel butik ini adalah untuk merancang desain interior hotel butik terutama untuk kegiatan rekreasi namun juga tidak menutup kemungkinan adanya tamu yang bertujuan untuk melakukan perjalanan bisnis. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian dan pengembangan. Langkah-langkah meliputi analisis potensi dan masalah dengan cara studi pendahuluan melalui studi pustaka dan studi lapangan. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perancangan ini merupakan pengembangan desain melalui pembuatan konsep desain dan pembuatan gambar desain. Hasil perancangan desain interior Hotel Butik Treehouse Suites dengan menerapkan konsep "Back to Nature", penerapan gaya desain Coastal dan juga beberapa ragam hias khas Pati, Jawa Tengah.

---

### **Abstract**

*A boutique hotel is a hotel that has strong characteristics, one of which is its unique interior design style. The application of cultural elements is also an essential key for boutique hotels to attract guests. However, there is no focal element of the local culture at Treehouse Suites in Pati, Central Java. Therefore, the interior design needs to apply the elements of typical Pati decoration. This project aims to make the interior design of a boutique hotel that is convenient not only for recreational activities but also for guests traveling on business. The method used in the research is research and development. The steps include analysis of potential problems utilizing preliminary studies by means of literature review and field studies. Data were collected through observation, interviews, and documentation. This design is a design development through making design concepts and making design drawings. The results of the interior design of the Treehouse Suites Boutique Hotel bring the concept of "Back to Nature," the coastal design style, and some decorations emblematic of Pati traditions, Central Java.*

© 2022 Universitas Negeri Semarang

---

✉ Alamat korespondensi:

Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti

Email : tazkiaadyssa@gmail.com

ISSN 2252-7516

E-ISSN 2721-8961

## PENDAHULUAN

Pati merupakan kota yang terkenal dengan semboyan “Pati Bumi Mina Tani” yang menggambarkan cita-cita pemerintah awal Kabupaten Pati yang ingin memajukan dan mensejahterakan warganya dengan hasil bumi pertanian dan perikanan. Ibu Kota Kabupaten Pati terletak di jalur pantura Semarang-Surabaya, jalur ini merupakan jalur ramai dan juga merupakan jalur transit. Dengan adanya kemajuan infrastruktur daerah ini semakin mudah untuk dicapai sehingga destinasi wisata dan lapangan kerja pun semakin banyak. Maka dari itu tidak heran jika dalam beberapa tahun terakhir ini perhotelan merupakan bisnis yang sangat ramai dan memiliki banyak peminat. Hal ini lah yang menyebabkan hotel-hotel baru harus memiliki ciri khas agar memiliki daya tarik tersendiri, sehingga mulai banyak pengusaha yang memilih untuk membangun hotel butik sehingga terkesan unik dan berbeda dari hotel yang lain.

Istilah hotel butik umumnya digunakan untuk menggambarkan hotel dengan desain unik dan biasanya berukuran kecil. Hotel butik lebih mengedepankan konsep desain dan filosofi dalam menjual jenis-jenis kamarnya. Bahkan ada beberapa hotel yang setiap kamarnya mempunyai nuansa yang berbeda, tidak selalu sama persis antara konsep kamar yang satu dengan yang lain. Hal ini membuat hotel butik memiliki daya tarik tersendiri dan berbeda dengan hotel – hotel biasa. Bertujuan untuk mempermudah masyarakat, namun masih banyak hotel butik yang menawarkan hotel sekedar untuk keperluan bisnis, sehingga fasilitas yang diberikan pun hanya sebatas kamar dan ruang-ruang yang biasa dibutuhkan

oleh pekerja seperti area *working space* dan *meeting room*.

Treehouse Suites adalah hotel butik berbintang 3, hotel ini merupakan hotel butik yang biasa dikunjungi oleh tamu yang datang dari dalam negeri maupun luar negeri untuk keperluan atau pertemuan bisnis. Hotel ini pun memiliki banyak fasilitas yang memadai untuk para tamu eksekutif yang sedang melakukan perjalanan bisnis dari mulai *meeting room*, *co-working space*, *area printing*, dan lain-lain. Hotel butik termasuk usaha yang masih dapat berjalan di tengah-tengah pandemi ini. Selain itu di masa pandemi ini, dibutuhkannya fasilitas yang aman dan nyaman untuk memudahkan para pekerja yang berasal tidak hanya dari dalam dan luar kota melainkan juga para pekerja dari luar negeri untuk bermalam disaat pandemi seperti ini,

Terletak di tengah hiruk pikuk kehidupan perkotaan, Treehouse Suites memiliki konsep “*Back to Nature*” untuk memberi kesan alami, nyaman dan santai. Kehidupan masyarakat kota yang sangat sibuk dan rawan stress sangat cocok dengan konsep “*Back to Nature*” yang memiliki citra nyaman, santai, dan sejuk.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara memberikan ciri khas interior yang menonjol dalam aspek fungsional dan estetika untuk memberikan daya tarik sebagai hotel butik agar tidak kalah dengann para kompetitor?
- b. Bagaimana gaya interior yang diperlukan dalam membangun image untuk hotel butik yang sesuai dengan target pasar yang diinginkan?

- c. Bagaimanna merancang suatu ruang dengan mempertimbangkan aspek sirkulasi, fungsional, dan estetika?

Tujuan penulisan ini adalah mendesain ulang Hotel Butik Treehouse Suites dengan mengangkat citra yang kuat pada elemen interior sehingga terciptanya ciri khas dan merancang fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dengan mengutamakan nilai fungsional tanpa menghilangkan kenyamanan, keamanan dan kelengkapan elemen yang ada didalam hotel butik.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Hotel

Menurut Prof. Fred Lawson dalam buku *Hotel and Resort: Planning and Design* (1995) Hotel didefinisikan sebagai tempat tinggal untuk para pengunjung/pelancong dengan membayar sejumlah uang, dengan dua pelayanan dasar yaitu akomodasi dan makan minum. (Lawson, 1995). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Hotel adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan, bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum. (KBBI)

Berdasarkan beberapa pengertian menurut berbagai sumber tersebut dapat disimpulkan bahwa bangunan yang dikelola secara komersial dan, diperuntukan bagi orang umum dapat disebut dengan hotel, yang mana memberikan fasilitas penginapan serta makan dan minum, dan fasilitas pendukung lainnya.

### B. Fungsi Hotel

Hotel berfungsi sebagai sarana penginapan sementara untuk para tamu yang sedang datang berkunjung. Pada umumnya aktifitas dan kebutuhan yang dilakukan para tamu adalah tidur, beristirahat, makan, minum, mandi, berwisata, dan lain - lain. Seiring berkembangnya zaman, selain sebagai tempat penginapan, kini hotel juga bisa digunakan untuk kegiatan pertemuan bisnis.

Hotel memiliki peranan yang cukup penting dalam membantu pembangunan negara seperti terciptanya lapangan kerja, meningkatkan perekonomian negara, meningkatkan hubungan antar bangsa, dan industry rakyat.

### C. Jenis Hotel

Berikut adalah Jenis hotel berdasarkan lokasi dan fasilitas :

**Table 1.** Jenis Hotel

Tipe hotel	Lokasi	Fasilitas khusus
<i>Commercial/business Hotel</i>	Pusat bisnis / tengah kota	<i>Meeting room, banquet / conference hall, ballroom</i>
<i>Airport Hotel</i>	Sekitar bandara	<i>Airport transfer (limo/bus), persewaan private jet, meeting room</i>
<i>Economy Hotel</i>	Tersebar di seluruh negara	<i>Meeting room dan paker bis</i>
<i>Suite Hotel</i>	Daerah pinggiran / pusat kota kecil	<i>Living room, pantry, lemari es, ruang kerja kamar, 2 kamar tidur terpisah</i>

<i>Residential Hotel</i>	Daerah pinggir / pusat kota kecil	<i>Living room, pantry, lemari es, ruang kerja kamar, butler service, coffeshop/lounge</i>
<i>Casino Hotel</i>	Daerah perjudian dan pertunjukan khusus	<i>Casino, ruang pertunjukan khusus, lobby mewah</i>
<i>Resort Hotel</i>	Daerah dengan pilihan <i>tourism destination</i> dan aktivitas liburan lainnya	Pemandangan alam, tempat wisata, <i>golf course</i> , pacuan kuda, seni & budaya daerah

Sumber : (Kustini, 2017)

Menurut Adi Soenarno dari buku *Front Office Management* (2006), pengelompokan hotel berdasarkan kemewahan, yaitu :

1. *Luxurious hotel* adalah hotel yang dilihat dari arsitek bangunannya, fasilitas dan kelengkapannya yang ada di dalamnya, semuanya serba mewah dan besar. Ukuran kamar, lobby dan kualitas restoran serta gedung atau ruang pertemuan, semua luas dan mewah.
2. *Boutique hotel* adalah hotel yang mewah, walaupun belum tentu memiliki kamar yang banyak. Hotel ini bisa berbintang 3,4 atau 5. Mewah dalam hal fasilitas dan kelengkapan hotel, baik di lobby, kamar, restoran maupun gedung pertemuan. Dapat juga berupa hotel dengan tipe gedung antik, bersejarah dengan peralatan yang serba mewah.
3. Normal Hotel merupakan tipe hotel kebanyakan, baik di kota maupun di daerah

tujuan wisata. Kemewahan dan kelengkapan fasilitasnya didasarkan atas bintang yang disandang hotel tersebut. Hotel bintang empat logikanya lebih lengkap dan mewah dari hotel bintang tiga, dan hotel berbintang lima lebih mewah dari hotel bintang empat. (Soenarno, 1964)

#### D. Hotel Butik

Menurut Wikipedia, hotel butik adalah hotel kecil yang biasanya memiliki antara 10 dan 100 kamar dengan akomodasi kelas atas dan nilai jual unik individual. Hotel butik identik dengan yang desain unik dan berukuran kecil, Lokasi hotel butik biasanya dikelilingi oleh perkantoran, area bisnis, pusat perbelanjaan, dan banyak transportasi umum dimana tingkat trafik pengunjungnya cukup tinggi dan memungkinkan tingginya tingkat okupansi hotel. Selain kenyamanan, banyak wisatawan yang mulai menyesuaikan tampilan dan suasana. Gaya dan suasana hotel yang unik merupakan keunggulan dari hotel butik, sehingga banyak wisatawan yang mulai melirik hotel butik.

#### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini objek yang dipakai adalah Hotel Butik Treehouse Suites dengan pengembangan ragam hias budaya khas Pati yang merupakan perancangan desain oleh penulis sehingga diperlukan peninjauan data yang diperoleh penulis dari hasil kunjungan langsung ke lapangan untuk melakukan survei dan pengumpulan data untuk menyusun laporan ini, penulis juga melakukan observasi ke beberapa objek sasaran di Hotel Butik Treehouse Suites. Dari pernyataan tersebut

dapat disimpulkan bahwa tahapan penelitian dibagi dua yaitu (1) Tahap Perencanaan yang berisi pemilihan masalah, dilanjutkan dengan mencari latar belakang masalah lalu menentukan perumusan masalah. Setelah itu dapat ditemukan tujuan dan manfaat penelitian sehingga dapat dilakukan telaah pustaka, kemudian membuat kerangka teoritis atau konseptual dan membuat rumusan hipotesis yang diturunkan dari kerangka teoritis. (2) Tahap Pelaksanaan yang mana dilakukan pengumpulan data sesuai dengan prosedur pengumpulan data yang ada serta menganalisis data yang sudah didapatkan serta menyederhanakan hasil olahan agar mudah dipahami dan diinterpretasikan. Setelah itu menafsirkan hasil analisis dan membuat kesimpulan yang berisi sintesis dari semua aspek yang dibahas, membandingkan hasil dengan penelitian lain atau sumber ilmiah yang relevan, mengkaji implikasi penelitian dan terakhir memasukan saran atau masukan. (3) Tahap Penulisan Laporan yaitu menentukan kalangan pembaca dan membuat kerangka isi laporan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Ruang lingkup perancangan

#### 1. Lobby & Lounge

Area *Lobby & Lounge* adalah salah satu area yang didesain khusus. Area *lobby* merupakan area yang ramai pengunjung dimana area ini menjadi jalur keluar masuknya dan area tunggu para tamu yang datang dan pulang. Area *Lounge* adalah area yang digunakan para tamu untuk pertemuan, berbincang, makan, minum, dan bersantai.

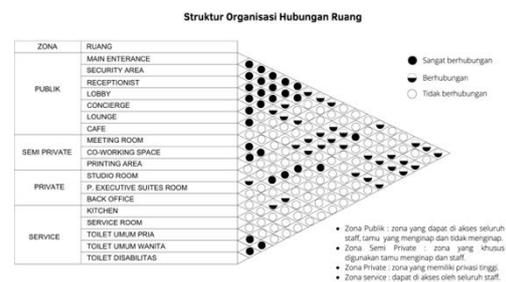
#### 2. Restoran

Area restoran adalah area yang digunakan para tamu untuk melakukan aktivitas sarapan di pagi hari dan dijadikan sebagai restoran untuk umum di siang hingga malam hari. Restoran termasuk area yang ramai pengunjung baik tamu yang menginap maupun yang tidak menginap, sehingga area ini didesain khusus.

#### 3. Kamar Tamu

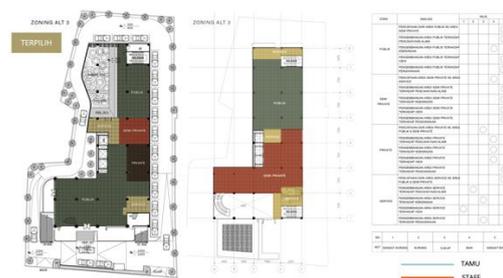
Kamar Tamu adalah ruang yang dikhususkan untuk tamu menginap. Kamar tamu pada hotel memiliki banyak fasilitas seperti area tidur, area berpakaian dan penyimpanan, kamar mandi, area makan, area bar, area rias atau bekerja, dan area santai.

## B. Analisa hubungan antar ruang, zoning, grouping



**Gambar 1.** Hubungan antar ruang

Sumber : Adyssa (2022)



Sumber : Adyssa (2022)



Gambar 3 . Grouping Terpilih

Sumber : Adyssa (2022)

C. Layout Furniture Hotel Butik Treehouse Suites



Gambar 4. Layout Furniture Lt.1

Sumber : Adyssa (2022)



Gambar 5. Layout Furniture Lt.2

Sumber : Adyssa (2022)

D. Konsep dan implementasi design

1. Non Fisik

a) Tema

Hotel Butik Treehouse Suites berasal dari penggunaan kata “Treehouse” atau yang memiliki arti rumah pohon. Rumah pohon adalah suatu rumah yang berukuran lebih kecil bagi manusia yang semua elemennya alami dengan sentuhan kayu, batu, dan juga tanaman hijau. Treehouse Suites ingin menyatukan kembali manusia dengan alam seperti konsep alam dari rumah pohon, sehingga pengunjung bisa merasa nyaman seperti berada di rumah kedua ditengah hiruk pikuknya perkotaan. Oleh sebab itu, tema yang penulis gunakan yaitu “Back To Nature”. Konsep *back to nature* dapat mengurangi tekanan dan stress para penghuninya dimana konsep ini identik dengan banyaknya tanaman hijau, pencahayaan yang alami, penggunaan warna yang menyerupai suasana alam (hijau, coklat, abu-abu), sirkulasi udara yang baik, penggunaan unsur alam sebagai materialnya seperti kayu, batu alam, rotan, dan lainnya, yang memberikann sejuk dan nyaman sehingga pengunjung dapat melakukan aktivitasnya dengan tenang dan nyaman.

b) Citra

Berdasarkan konsep *back to nature* yang telah ditentukan penulis, suasana yang ingin di hadirkan dari konsep tersebut adalah suasanya yang alami, sejuk, dan nyaman. Penggunaan material alami dan warna-warna dengan suasana alam akan memberikan kesan sejuk dan nyaman pada ruang, ditambah banyak-nya tanaman akan

memberikan citra yang alami pada ruang. Suasana seperti ini sangat cocok untuk target pengunjung Hotel Butik Treehouse Suites yang mayoritasnya adalah pebisnis. Suasana yang alami, sejuk dan nyaman bisa mengurangi stress dan memberikan kenyamanan pagi pengunjunya.

c) Gaya

Penulis memilih gaya *coastal* untuk di aplikasikan pada hotel ini, dikarenakan adanya perpaduan yang cocok antara tema “Back to Nature” dan juga ragam hias Pati, yang mana Pati merupakan kota yang terkenal dengan semboyan “Pati Bumi Mina Tani” yang menggambarkan cita-cita pemerintah awal Kabupaten Pati yang ingin memajukan dan mensejahterakan warganya dengan hasil bumi pertanian dan perikanan, sehingga mata pencaharian utama kota ini salah satunya adalah nelayan. *Back to Nature* yang memiliki arti kembali ke alam ini dapat di aplikasikan dengan memberikan suasana alam pantai seperti penggunaan warna bernuansa laut yaitu warna biru, putih, coklat dan peletakan aksesoris bertemakan laut. Furnitur pada gaya *coastal* memiliki material alami seperti kayu, rotan, serat alami, dan kulit.

2. Fisik

a) Elemen Interior

1) Lantai

Lantai pada hotel memiliki material yang kuat, tahan terhadap api, kedap air, dan mudah dibersihkan. Berikut adalah lantai yang digunakan pada perancangan :

• Lobby Lounge



Gambar 6. Layout Lobby Lounge

Sumber : Adyssa (2022)

Keterangan material :

Tabel 2. Elemen Interior Lantai Lobby

No.	Area	Material	Karakteristik
1.	Lobby	 Granite	- kuat - Tahan terhadap cuaca
		 Parket	- Memiliki motif beragam - Tekstur empuk - Kesan natural

Sumber: Pinterest (2022)

• Restoran



Gambar 7. Layout Restoran

Sumber : Adyssa (2022)

Keterangan Material :

**Tabel 3.** Elemen Interior Lantai Restoran

No.	Area	Material	Karakteristik
1.	Restauran	 Granite	- Kuat - Tahan terhadap cuaca
		 Vinyl	- Kuat - Tahan air dan lembab

Sumber: Google image (2022)

• Guest room



**Gambar 8.** Layout Guest room

Sumber : Adyssa (2022)

Keterangan material :

**Tabel 4.** Elemen Interior Lantai Guest room

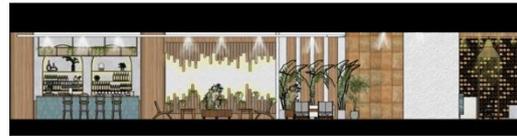
No.	Area	Material	Karakteristik
1.	Guest Room	 Parket	- Tekstur empuk - Kesan natural
		 Porcelain Tiles	- Tahan terhadap goresan - Tahan air dan lembab

Sumber: Pinterest (2022)

2) Dinding

Dinding berfungsi sebagai pembatas ruang. Dinding pada hotel sebaiknya memiliki perawatan yang mudah, tahan terhadap air dan tidak mudah lembab, dapat meredam suara, dan mendukung citra ruang. Berikut dinding yang digunakan pada perancangan:

• Lobby Lounge



**Gambar 9.** Tampak Lobby Lounge

Sumber : Adyssa (2022)

Keterangan Material :

**Tabel 5.** Elemen Interior Dinding Lobby

No.	Area	Material	Karakteristik
1.	Lobby	 Batu Alam	- Mendukung citra ruang yang alami - Tahan terhadap cuaca
		 Wood Panel	- Membuat dinding lebih estetik

Sumber: Pinterest (2022)

• Restoran



**Gambar 10.** Tampak Restoran

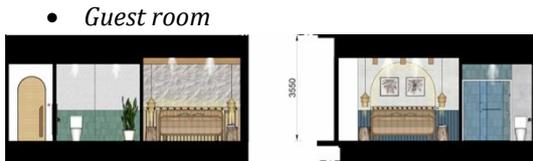
Sumber : Adyssa (2022)

Keterangan Material :

**Tabel 6.** Elemen Interior Dinding Restoran

No.	Area	Material	Karakteristik
1.	Restauran	 Wood Panel	- Membuat dinding lebih estetik
		 Cat	

Sumber: Pinterest (2022)



**Gambar 11.** Tampak *Guest room*

Sumber : Adyssa (2022)

Keterangan Material :

**Tabel 7.** Elemen Interior Dinding *Guest room*

No.	Area	Material	Karakteristik
1.	<i>Guest Room</i>	 Wood Panel	- Membuat dinding lebih estetik
		 Batu Alam	- Mendukung citra ruang yang alami - Tahan terhadap cuaca

Sumber: *Pinterest* (2022)

### 3) Plafon

Plafon pada hotel harus berbahan kuat, tidak merambat api, tidak memantulkan suara, dan tidak bersifat *karsinogenetik* (beracun). Berikut adalah plafon yang digunakan pada perancangan ini :

**Tabel 8.** Elemen Interior Plafon

No.	Area	Material	Karakteristik
1.	<i>Lobby</i>	 Gypsum	- Perawatan mudah - Tahan api
		 Kayu	- Memberikan kesan natural - Akustik yang baik

2.	<i>Guest room</i>	 Gypsum	- Perawatan mudah - Tahan api
----	-------------------	---	----------------------------------

		 Beams Box	- Mendukung citra ruang dan konsep
--	--	--	------------------------------------

3.	<i>Restauran</i>	 Gypsum	- Perawatan mudah - Tahan api
----	------------------	---	----------------------------------

		 Panel Rotan	- Mendukung citra ruang dan konsep -
--	--	--	---

Sumber : *Pinterest* (2022)

### b) Pencahayaan

Sistem Pencahayaan menggunakan pecahaya alam dan buatan. Pencahayaan alami masuk melalui jendela. Pecahaya buatan meliputi *downlight*, *pendant light*, *LED Light*, *task lightning*, dan *wall lamp*.

### c) Penghawaan

Penghawaan menggunakan penghawaan alami pada area *lounge outdoor* dan menggunakan penghawaan buatan secara menyeluruh seperti pemasangan *AC Central* dan *AC Linear*.

### d) HS&E

Sistem keamanan dibutuhkan dalam meningkatkan kenyamanan pengunjung dan pengelola. Sistem keamanan menggunakan *metal detector*, *CCTV*, dan *keycard access* yang hanya dimiliki tamu menginap dan *staff*. Untuk mencegah terjadinya kebakaran, adanya pengapliasian sistem deteksi seperti *sprinkler*, *smoke detector*, *fire extinguisher*, *fire hydrant*.

e) Ragam Hias

Pati adalah salah satu kota yang terdapat di provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Pati merupakan kota yang terkenal dengan semboyan “Pati Bumi Mina Tani” yang menggambarkan cita-cita pemerintah awal Kabupaten Pati yang ingin memajukan dan mensejahterakan warganya dengan hasil bumi pertanian dan perikanan. (Tobing, 2020). Pati memiliki wisata alam yang menarik seperti pantai - pantai yang indah, namun belum banyak masyarakat luar daerah ini yang mengetahuinya. Beberapa pantai yang terletak di daerah Pati seperti, Hutan Mangrove Pantai Sambilawang, Pantai Banyutowo, dan Pantai Kertomuyo.

Terdapat budaya, adat, kesenian dan kerajinan tangan khas Pati yang dapat dipelajari diantaranya Batik Bakaran, Wayang, Topeng Mina Tani, Kuningan, rumah adat Joglo Saridin dan lain-lain. Motif Batik Bakaran bila dilihat dari segi warna mempunyai ciri tersendiri yaitu warna hitam dan coklat yang mendominasi batik Bakaran. Unsur corak atau motifnya beraliran pada corak motif Batik Tengahan dan Batik Pesisir. (Tour, 2016)

Ragam hias ini akan diaplikasikan pada beberapa elemen interior dan ornamen dekoratif pada area *lobby*, restoran, dan kamar tamu.



**Gambar 12.** Batik Bakaran

Sumber: *Google image* (2022)



**Gambar 13.** Rumah Joglo Saridin

Sumber: *Google image* (2022)



**Gambar 14.** Implementasi ragam hias pada elemen interior

Sumber : Adyssa (2022)



**Gambar 15.** Implementasi ragam hias pada elemen interior

Sumber : Adyssa (2022)

**E. Perspektif perancangan**

1. *Lobby & Lounge*



**Gambar 16.** 3D Receptionist

Sumber : Adyssa (2022)



**Gambar 17. 3D Lobby**  
Sumber : Adyssa (2022)



**Gambar 18. 3D Lounge**  
Sumber : Adyssa (2022)

## 2. Restaurant



**Gambar 19. 3D Restoran**  
Sumber : Adyssa (2022)



**Gambar 20. 3D Restoran**  
Sumber : Adyssa (2022)



**Gambar 21. 3D Restoran**  
Sumber : Adyssa (2022)

## 3. Guest Room



**Gambar 22. Executive Room**  
Sumber : Adyssa (2022)



**Gambar 23. Executive Room**  
Sumber : Adyssa (2022)



**Gambar 24. Executive Room**  
Sumber : Adyssa (2022)



**Gambar 25. Studio Room**

Sumber : Adyssa (2022)



**Gambar 26.** Studio Room

Sumber : Adyssa (2022)



**Gambar 27.** studio Room

Sumber : Adyssa (2022)

## SIMPULAN

Dari hasil pembahasan tentang Desain Interior Hotel Butik Treehouse Suites, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Di tengah hiruk – piruk kota, Hotel Butik Treehouse Suites ingin menerapkan konsep *Back To Nature* untuk memberikan kesan yang nyaman dan sejuk bagi para pengunjungnya layaknya rumah pohon. Dengan konsep tersebut dapat meningkatkan nilai jual dan ciri khas hotel butik yang cukup kuat, sehingga memberikan daya tarik bagi para calon pengunjung.
2. Dari konsep *Back To Nature* tersebut, terpilihlah gaya Coastal dan lokal konten Pati, dimana Pati memiliki destinasi wisata alam dan banyak keberagaman budaya yang dapat dipelajari dari kesenian, budaya, adat, batik dan masih banyak lagi. Pati terkenal akan istilah “Bumi Mina Tani” yang memiliki

arti ingin memajukan dan mensejahterakan warganya dengan hasil bumi pertanian dan perikanan. Hal ini menjadikan nelayan adalah salah satu mata pencaharian terbesar di kota tersebut. Hal ini cocok dengan gaya *Coastal* yang bisa memberikan suasana alam pantai, motif Batik Bakaran yang memiliki motif pesisir, dan unsur budaya lainnya bisa divisualkan melalui desain interiornya.

3. Ruang-ruang pada Hotel Butik Treehouse Suites mengedepankan nilai fungsional dan estetika juga kenyamanan di dalam ruang dengan adanya penggunaan material alami seperti kayu, batu alam, dan warna bernuansa alam atau warna netral pada elemen dinding, lantai, dan furnitur yang fungsional, juga penggunaan ragam hias Pati sebagai salah satu elemen estetisnya. Nilai fungsional dan estetis dari konsep *Back to Nature* dengan ragam hias Pati tersebut dapat menonjolkan gaya ciri khas dari hotel butik tersendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kustini, H. 2017. *General Hotel Management*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lawson, F. R. 1995. *Hotels and Resorts: Planning, Design and Refurbishment*. Oxford: Butterworth Architecture.
- Soenarno, A. 1964. *Front Office Management*. Yogyakarta: Andi.
- KBBI. (n.d.). <https://kbbi.web.id/hotel>.
- Tour, K. K. 2016. *Kerajinan Khas Kota Pati*. Semarang: <https://www.kawankurniatour.com/2016/09/kerajinan-tangan-khas-kota-pati.html>.
- Tobing, S. 2020. *Kabupaten Pati, Bumi Mina Tani*. Subur.

<https://www.beritadaerah.co.id/2020/11/09/kabupaten-pati-bumi-mina-tani-nan-subur/>.